

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE EARTH DAN PETA
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA
MATERI KAWASAN ASIA TENGGARA
DI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh:

Else Ervina, Buchori Asyik*, Dedy Mizwar**

ABSTRACT

The aims of his research were: (1) to describe the influence in the use of *google earth* media to increase the result of students' learning outcomes of geography for the material of Southeast Asia at SMA 14 Bandar Lampung. (2) to find out the difference of students' learning outcomes for the material of Southeast Asia nation using *google earth* learning media by using map at XI IPS class of SMAN 14 Bandar Lampung.

The population of this research is the students of XI IPS Negeri 14 Bandar Lampung who were 332 students. The sample of the research was carried out by cluster sampling techniques so the researcher got XI IPS1 class (experimental class) and XI IPS II Class (control class) as samples. The researcher used Independent T-test as the technique of data analysis for the results of students' learning outcomes.

The result of the research indicated that for the first hypothesis, the significance value was 0.183 so it can be inferred that significance value was >0.05 , then H_0 was accepted. For the second hypothesis, it was $0.001 < 0.05$, then H_0 was denied so it can be concluded that there is a difference of students' learning outcomes whose learning used *google earth* media the first meeting at SMAN 14 Bandar Lampung which means the students who have improvement in the second meeting and student learning outcomes in the used *google earth* media are higher than in the use of map both at the first and second meeting.

Keywords: student learning outcomes, the use of google earth media, *google earth*

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE EARTH DAN PETA
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA
MATERI KAWASAN ASIA TENGGARA
DI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh:

Else Ervina, Buchori Asyik*, Dedy Mizwar**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh penggunaan media pembelajaran *google earth* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pelajaran kawasan Asia Tenggara kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung. (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi pelajaran kawasan Asia Tenggara yang menggunakan media pembelajaran *google earth* dengan menggunakan media pembelajaran peta kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang seluruhnya berjumlah 332 siswa. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik *cluster sampling* sehingga diperoleh kelas XI IPS I (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS II (kelas kontrol) sebagai sampel. Teknik analisis data hasil belajar siswa menggunakan *Independent t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk hipotesis 1 diperoleh nilai signifikansi 0,183 sehingga dapat disimpulkan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Hipotesis 2 diperoleh nilai signifikansi atau nilai profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat hasil perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media *google earth* pada pertemuan pertama di SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang artinya siswa yang mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dan nilai hasil belajar siswa pada penggunaan media *google earth* lebih tinggi dibandingkan media peta baik pada pertemuan pertama maupun kedua.

kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Penggunaan Media Pembelajaran, dan *Google Earth*.

Pendahuluan

Dalam sejarah, media, dan teknologi memiliki pengaruh terhadap pendidikan. Contohnya, komputer

dan internet telah mempengaruhi proses pembelajaran sampai saat ini. Aturan-aturan dari pendidik telah berubah karena dipengaruhi media dan teknologi yang digunakan di dalam kelas. Perubahan ini sangat esensial, karena sebagai penuntun dalam proses pembelajaran, pendidik (guru) berhak menguji media dan teknologi dalam konteks belajar dan itu berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari penjelasan secara umum di atas ada beberapa hal yang menjadi latar belakang dalam penelitian, pada saat saya memasuki jenjang perkuliahan di pendidikan Geografi Unila, saya mengenal salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yaitu google earth yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan suatu Negara bahkan dunia. Saya berobservasi di salah satu sekolah yang letaknya tidak jauh dari rumah saya yaitu SMAN 14 Bandar Lampung. Dari observasi tersebut, saya mendapatkan informasi bahwa guru mata pelajaran Geografi di sekolah tersebut, masih sering menggunakan media peta ataupun globe daripada google earth sebagai media dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hal ini bukan disebabkan adanya guru tidak mengerti cara menggunakan media google earth tetapi masih minimnya guru dalam mengajar dengan menggunakan media tersebut, meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas yang cukup baik. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Materi Kawasan Asia Tenggara adalah salah satu materi mata pelajaran Geografi SMA kelas XI IPS semester 2 (dua) yang terdapat dalam KTSP yang mempelajari tentang keadaan suatu negara-negara di kawasan Asia Tenggara baik keadaan geografisnya, bentang alam dan budaya, dan keadaan sumber daya alam. Pada materi tersebut, guru dalam melakukan pembelajaran lebih banyak masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik siswa. Selain itu, guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran Materi Kawasan Asia Tenggara yang berbasis teknologi karena masih berkuat pada alat peraga standar saja seperti peta, atlas atau globe. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba menggunakan media pembelajaran yang baru yaitu media pembelajaran "*Google Earth*".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Kota Bandar Lampung yang seluruhnya berjumlah 332 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara cluster sampling. Cluster sampling adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok atau kelas kecil. Dalam penelitian ini diperlukan dua kelas, untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian digunakan teknik *cluster sampling*

sehingga diperoleh kelas XI IPS I (kelas eksperimen) dan XI IPS II (kelas kontrol) sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif sama dilihat dari nilai rata-rata kelas pada saat tes formatif.

Di Tahun 2012 SMA Negeri 14 Bandar Lampung memiliki jumlah siswa kelas XI terdapat 181 siswa yaitu kelas XI IPA (XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3) berjumlah 120 siswa dan kelas XI IPS (XI IPS 1 dan XI IPS 2) berjumlah 61 siswa.

Penggunaan media google earth disini adalah seberapa tinggi intensitas guru dalam mengajar materi pelajaran kawasan Asia Tenggara dan seberapa tinggi pengaruh penggunaan media google earth pada materi kawasan Asia Tenggara. Indikatornya adalah intensitas guru dalam menggunakan media google earth dalam proses belajar mengajar pada saat mata pelajaran kawasan Asia Tenggara. Indikator tersebut dapat diukur dengan melihat pendapat siswa tentang intensitas penggunaan media google earth yang dilakukan oleh guru pada saat mata pelajaran berlangsung pengaruh penggunaan google earth terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kawasan Asia Tenggara dengan mengajukan test sebelum dan sesudah melakukan pembelajarn pada materi kawasan Asia Tenggara Hal ini dilakukan karena guru yang mengajar pada kelas XI IPS berjumlah 3 orang dengan kelas yang berbeda-beda yang seluruhnya berjumlah 6 kelas.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran geografi

pada materi kawasan Asia Tenggara yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yaitu usaha dalam belajar. Hasil ini diambil dari nilai kuis bidang studi Geografi pada mata pelajaran Kawasan Asia Tenggara semester genap Tahun Pelajaran 2011-2011 yang diberikan oleh guru bidang studi Geografi.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan tes, yaitu tes pada setiap awal pembelajaran (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar dan test setiap akhir pokok bahasan (postest).

Analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan Uji T Untuk Dua sampel Bebas (*Independent Sampel T Test*).

Uji *independent Sampel T Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

Pembahasan

- Berdasarkan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi terhadap siswa dan Observasi ini terdiri dari pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa yang menunjukkan besarnya kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan selama mengikuti proses belajar mengajar.

Aktivitas belajar siswa dalam pertemuan pertama masih banyak kendala yang ditemukan dan perlu diadakan perbaikan. Aspek aktivitas siswa yang cukup baik cuma pada aktivitas dalam memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan media pembelajaran media *google earth* sudah cukup baik dengan persentase 55 %, namun aktivitas yang lainnya seperti mengerjakan tugas secara individu, berdiskusi dalam kelompok, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta memperhatikan presentasi kelompok yang lain kurang aktif dan masih banyak memerlukan perbaikan, terutama aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Dari hasil rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama masih kurang aktif dengan persentase rata-rata sebesar 50% dari 20 orang siswa.

- Penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran geografi pada materi kawasan Asia Tenggara yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yaitu usaha dalam belajar. Hasil ini diambil dari nilai kuis bidang studi Geografi pada mata pelajaran Kawasan Asia Tenggara semester genap Tahun Pelajaran 2011-2012 yang diberikan oleh guru bidang studi Geografi.

1. Hasil belajar siswa tuntas, apabila nilai kuis siswa $\geq 6,5$.
2. Hasil belajar siswa tidak tuntas, apabila nilai kuis siswa $\leq 6,5$.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan tes, yaitu tes pada setiap awal pembelajaran (pretest) untuk mengetahui

kemampuan awal siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar dan test setiap akhir pokok bahasan (*posttest*).

Dan Dalam Penelitian ini uji perbandingan menggunakan uji *Independen T-Test*. Pengujian ini untuk menguji ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media peta dan *google earth* pada siswa pada pertemuan pertama. Kemudian untuk menguji ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media peta dan *google earth* pada siswa pada pertemuan kedua. Uji ini menggunakan program *SPSS 19.0* dengan uji *Independen T-Test*.

Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media peta dan media *google earth* di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media peta dan *google earth* pada siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Diperoleh nilai sig 0,183 untuk analisis pengaruh media peta dan *google earth* terhadap hasil belajar siswa. Dengan kriteria uji bahwa Nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima Nilai sig $< 0,05$, maka H_1 ditolak sehingga Terdapat pengaruh media *google earth* pada siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung terhadap peningkatan hasil belajar pada materi kawasan Asia Tenggara. Hasil ini ditunjukkan dari nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan

pada pertemuan pertama dan nilai hasil belajar siswa pada penggunaan media google earth lebih tinggi baik pada pertemuan kedua maupun pertemuan kedua dibandingkan media peta pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan observasi atas pembelajaran materi kawasan Asia Tenggara dapat disimpulkan bahwa melalui media *google earth* pada siswa kelas XI IPS I dan kelas XI IPS II SMAN 14 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh media *google earth* pada siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung terhadap peningkatan hasil belajar pada materi kawasan Asia Tenggara. Hal ini dilihat dari siswa yang belajar menggunakan media peta mengalami peningkatan hasil belajar setelah belajar menggunakan media google earth.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pelajarannya menggunakan media peta dan media google earth ,dan hal ini dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media google earth menjadi lebih baik.

Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya dan guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan

menggunakan *google earth* merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi kawasan Asia Tenggara.

2. Meningkatkan Intensitas guru sebagai pengajar agar lebih berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dengan dapat lebih menguasai media pembelajaran yang dapat membantu bahkan mempeermudah guru dalam memberikan penjelasan agar dapat lebih dapat dipahami siswa.
3. Persiapan guru untuk melaksanakan pratik harus maksimal agar pelaksanaan praktik yang dikembangkan tidak mengalami hambatan.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Alfabeta : Bandung.
- Binarto. 1977. *Buku Penuntun Geografi Social*. Penerbit UP Spring: Yogyakarta
- Ahmad Rohaini. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Amir Hamzah Sulaiman. 1988. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2000. *Media Pengajaran*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

- Hadari Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. UGM: Yogyakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Teknologi Instruksional*. Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi : Jakarta.
- Moh. Ali. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa: Bandung
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Djago Tarigan. 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Angkasa: Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Ngalim Purwanto. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Karya: Bandung.
- Nursyid Sumaadtmadja. 1979. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Alumni : Bandung.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta.
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- NB: * Pembimbing Utama
- ** Pembimbing Pendamping